

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini meliputi *Work-Family Conflict*, Beban Kerja, dan *Burnout* karyawan generasi milenial dan generasi Z CV Firjani Utama.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

CV Firjani Utama merupakan perusahaan di industri garmen yang didirikan oleh H. Nandang Gunawan selaku pemilik utama. Sebelum berdiri sebagai industri garmen seperti saat ini, CV Firjani Utama mulanya adalah sebuah pabrik konveksi rumahan dengan nama perusahaan CV Al Zidan Tiga Lima Empat yang berdiri sejak tahun 1995 dan memproduksi berbagai macam produk seperti hijab, mukena, dan pakaian muslim pria. Kemudian, CV Al Zidan Tiga Lima Empat melebarkan sayapnya dengan mendirikan perusahaan garmen dengan nama perusahaan 'CV Firjani Utama', dan tetap mempertahankan nama 'Al Zidan' sebagai merek dagang. CV Firjani Utama didirikan di Kota Tasikmalaya dengan Akte Pendirian Persekutuan Komanditer: Nomor 27 pada tanggal 8 April 2022 oleh Notaris Heri Hendriyana, S.H., M.H.

Perusahaan garmen di bawah naungan CV Firjani Utama dalam kegiatan operasionalnya memproduksi berbagai jenis pakaian muslim pria seperti pakaian koko dan pakaian jubah untuk penjualan pribadi dengan merek dagang 'Al Zidan' dan memasarkan produknya ke pasar Tanah Abang di Jakarta Pusat setiap hari senin

dan kamis. Selain memproduksi pakaian untuk merek dagang pribadi, CV Firjani Utama juga menerima dan melayani jasa produksi partai besar untuk berbagai jenis pakaian, utamanya pakaian muslim pria dengan desain sesuai keinginan pelanggan untuk merek dagang mereka.

Perusahaan garmen CV Firjani Utama berlokasi di Jalan Saguling Panjang – Cigantang, Kelurahan Cigantang, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan CV Firjani Utama

Ada pun visi dan misi yang dimiliki oleh CV Firjani Utama dalam keberlangsungan perusahaannya adalah sebagai berikut.

1. Visi

Menjadi perusahaan pada industri garmen yang terdepan dengan fokus pada inovasi, kualitas, dan menciptakan tren pakaian yang berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh Indonesia.

2. Misi

- a. Menghasilkan pakaian berkualitas tinggi dengan desain yang menarik.
- b. Memastikan kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang unggul dan produk yang terjangkau.
- c. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar
- d. Mendukung kesejahteraan karyawan dengan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan peluang pengembangan karier.

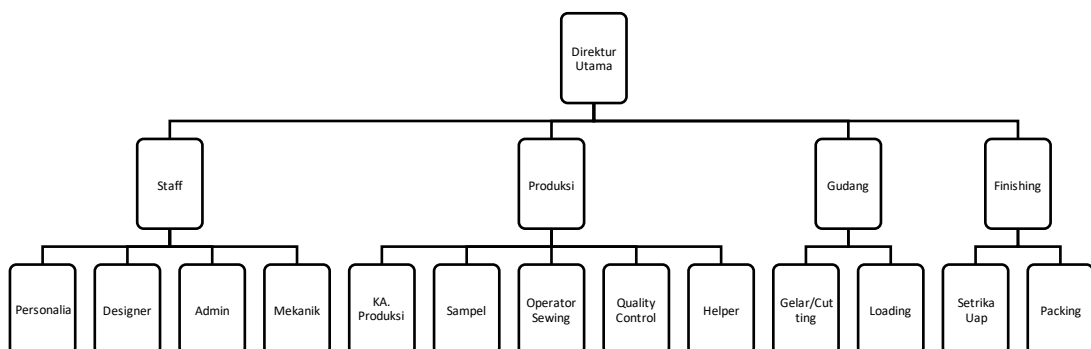
Sedangkan tujuan CV Firjani Utama dalam keberlangsungan perusahaannya adalah sebagai berikut.

3. Tujuan

- a. Meningkatkan pangsa pasar nasional maupun global.
- b. Mencapai tingkat efisiensi produksi yang tinggi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas.
- c. Memperluas lini produk untuk memenuhi kebutuhan pakaian yang dibutuhkan masyarakat.
- d. Terus meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan.

3.1.3 Struktur Organisasi CV Firjani Utama

CV Firjani Utama memiliki stuktur organisasi yang digunakan untuk memudahkan karyawan agar lebih efisiensi dengan spesialisasi pekerjaan dan membagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, untuk mengetahui susunan karyawan CV Firjani Utama, dapat dilihat pada struktur organisasi pada Gambar 3.1.



Sumber: CV Firjani Utama, September 2023

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi CV Firjani Utama

Berikut ini adalah pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap karyawan pada CV Firjani Utama:

1. Direktur Utama

Direktur utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk dapat memimpin terhadap pengelolaan keuangan, strategi, serta operasional perusahaan untuk mencapai profitabilitas, dan juga memastikan berjalannya kepatuhan hukum dan kebijakan yang ada di dalam perusahaan.

2. Personalia

Bagian personalia bertanggung jawab terhadap manajemen sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalam perusahaan, seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, dan kinerja karyawan, serta administrasi dan kepatuhan serta kesejahteraan tenaga kerja.

3. *Designer*

Bagian *designer* bertugas untuk membuat dan mengembangkan desain produk yang kreatif dan inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memastikan desain yang dibuat telah mengikuti standar yang telah ditetapkan.

4. Administrasi

Bagian administrasi bertanggung jawab atas pengarsipan dan pengolahan dokumen pada perusahaan serta memastikan prosedur administrasi yang ada telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

5. Mekanik

Bagian mekanik memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pemeliharaan juga perbaikan mesin dan peralatan produksi, serta harus mampu menanggapi

permasalahan mesin dengan cepat untuk meminimalkan gangguan dalam proses produksi.

6. Kepala Bagian Produksi

Kepala bagian produksi memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pengawasan seluruh proses produksi seperti perencanaan produksi, pengaturan jadwal kerja, dan pengawasan. Kepala bagian produksi juga bertanggung jawab atas efisiensi produksi yang sesuai dengan target, mutu, dan standar produk, serta mengelola tim produksi.

7. Sampel

Bagian sampel atau sampling memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan memproduksi sampel pakaian sesuai dengan spesifikasi desain dan permintaan pelanggan, serta memastikan sampel yang telah dibuat memenuhi standar kualitas desain yang diharapkan.

8. Operator *Sewing*

Bagian operator *sewing* memiliki tugas untuk melaksanakan operasi mesin jahit dengan teliti untuk dapat menghasilkan produk sesuai dengan pola yang telah ditetapkan, memantau kualitas jahitan, serta melakukan pemeliharaan pada mesin jahit dan bekerja dengan tim produksi untuk dapat memenuhi target produksi.

9. *Quality Control*

Bagian *quality control* memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memeriksa dan mengevaluasi kualitas dari produk yang sedang diproduksi seperti pemeriksaan jahitan, bahan, dan hal-hal lainnya.

10. *Helper*

Bagian *helper* memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas pendukung yang telah diinstruksikan seperti menjalankan mesin pendukung, memindahkan bahan baku, mengangkat produk jadi, dan membersihkan area kerja.

11. *Cutting*

Bagian *cutting* tugas dan tanggung jawab untuk memotong kain sesuai dengan pola dan spesifikasi yang ditentukan, menyusun pola potongan kain dengan teliti, serta melakukan pemeriksaan kualitas kain sebelum proses pemotongan.

12. *Loading*

Bagian *loading* memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membawa produk yang telah selesai diproduksi ke dalam kendaraan pengiriman dengan aman serta memastikan keutuhan produk yang dimuat untuk kemudian ke saluran pada konsumen.

13. Setrika Uap

Bagian setrika uap memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyetrika dan merapikan produk yang telah selesai dijahit serta telah melalui tahap finishing, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

14. *Packing*

Bagian *packing* memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengemas produk yang telah selesai diproduksi dengan rapi dan sesuai dengan standar pengemasan yang telah ditetapkan.

3.1.4 Sebaran Karyawan

Jumlah keseluruhan karyawan CV Firjani Utama adalah 115 orang yang terbagi ke dalam beberapa bagian pekerjaan sesuai kategori yang telah ditetapkan, untuk dapat melihat sebaran karyawan CV Firjani Utama, digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 1
Sebaran Karyawan CV Firjani Utama

No	Kategori	Jumlah
1	Personalia	1
2	<i>Designer</i>	3
3	Administrasi	1
4	Mekanik	1
5	Kepala Produksi	1
6	Sampel	2
7	Operator Sewing	42
8	<i>Quality Control (QC)</i>	7
9	<i>Helper</i>	7
10	Gelar/Cutting	19
11	<i>Loading</i>	7
12	Setrika Uap	6
13	<i>Packing</i>	9
14	<i>Office Boy</i>	5
15	<i>Security</i>	4
Jumlah		115

Sumber: CV Firjani Utama, September 2023

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Work-Family Conflict*, Beban Kerja, terhadap *Burnout* karyawan generasi milenial dan generasi Z CV Firjani Utama adalah dengan menggunakan metode survei.

Metode survei adalah suatu metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lampau maupun yang terjadi saat ini berupa keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, serta untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang telah diambil dari populasi terkait, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan berupa wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam (Sugiyono, 2019: 2).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya menggunakan data konkret berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk dapat menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019: 16-17). Penggunaan metode kuantitatif dapat membantu penelitian untuk mengetahui bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan metode survei. Penelitian survei dapat dilakukan pada populasi yang kecil maupun populasi yang besar dengan mempelajari data yang telah diambil dari sampel suatu populasi tertentu untuk menemukan kejadian-kejadian distribusi, relatif, dan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019: 57). Pengumpulan data dan informasi melalui pendekatan metode survei akan membantu tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, metode pengambilan data dan informasi dilakukan

dengan penyebaran kuesioner kepada karyawan berstatus menikah di CV Firjani Utama.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Agar tujuan penelitian dapat tercapai, maka harus ada suatu pemahaman terkait unsur-unsur yang menjadi landasan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan. Variabel yang digunakan penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel independen atau variabel bebas (X), yaitu variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. *Work-Family Conflict* (X₁)
 - b. Beban Kerja (X₂)
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. *Burnout* (Y)

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Work-Family Conflict</i>	Konflik yang muncul karena tanggung jawab pekerjaan yang mengganggu tanggung jawab terhadap keluarga,	1. <i>Time Based Conflict</i> (Konflik berdasarkan waktu) 2. <i>Stain Based Conflict</i> (Konflik	a. Waktu Untuk Keluarga b. Waktu untuk kehidupan bermasyarakat a. Kondisi keluarga memengaruhi	O R

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	begitu pula sebaliknya, yang dialami oleh karyawan CV Firjani Utama	berdasarkan tekanan)	produktivitas kerja b. Keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan waktu untuk keluarga c. Tuntutan keluarga memengaruhi pekerjaan	D I N A L
		3. <i>Behavior Based Conflict</i> (Konflik berdasarkan perilaku)	a. Pola perilaku yang berbeda di tempat kerja dan di rumah (keluarga) b. Dukungan peran	
Beban Kerja	Tugas dari pekerjaan yang diemban dan harus dilaksanakan serta diselesaikan oleh karyawan CV Firjani Utama	1. Kondisi pekerjaan	a. Kemampuan atas pekerjaan b. Pemahaman tentang tugas pekerjaan c. Perusahaan memiliki SOP	O R D I N A L
		2. Penggunaan waktu Kerja	a. Ketepatan waktu penyelesaian tugas b. Waktu kerja sesuai dengan SOP	
		3. Target yang harus dicapai	a. Kejelasan target kerja b. Beban Kerja dan waktu penyelesaian seimbang	
<i>Burnout</i>	Gejala kelelahan fisik, emosional, sikap, dan perilaku yang timbul akibat	1. Kelelahan (<i>Exhaustion</i>)	a. Kelelahan secara emosional b. Keluhan terhadap fisik yang dirasakan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	stres kerja yang berkepanjangan yang bisa terjadi pada karyawan CV Firjani Utama	2. Depersonalisasi (<i>Depersonalization</i>)	c. Tanggung jawab terhadap pekerjaan a. Kepedulian terhadap sesama rekan kerja b. Menarik diri dari lingkungan kerja	O R D I N A L
		3. Rendahnya Penghargaan Atas Diri Sendiri (<i>Low Personal Accomplishment</i>)	a. Kepuasan dengan hasil kerja diri sendiri. b. Kebermanfaatan untuk diri sendiri. c. Kebermanfaatan untuk orang lain.	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dilakukan suatu pengumpulan data untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang diperoleh melalui proses penyebaran kuesioner kepada karyawan generasi milenial dan generasi Z berstatus menikah pada CV Firjani Utama. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui 3 jenis perolehan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan tanya jawab kepada responden yang digunakan dalam penelitian. Jenis perolehan data melalui wawancara digunakan apabila ingin mendapatkan informasi dari responden secara lebih mendalam tetapi dalam jumlah responden yang sedikit/kecil (Sugiyono, 2019: 214). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan staf personalia dan karyawan yang telah menikah atau berstatus menikah di CV Firjani Utama.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat instrumen pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yang digunakan dalam penelitian untuk dapat menjawab kebutuhan data peneliti (Sugiyono, 2019: 219). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan yang telah berstatus menikah pada CV Firjani Utama. Ketika melakukan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, diperlukan adanya suatu pengujian untuk mengetahui kevalidan dan konsistensi kuesioner yang digunakan, pengujian tersebut berupa:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu teknik untuk mengukur dan mendapatkan data dengan valid, sehingga instrumen yang ada dapat digunakan untuk mengukur dengan baik apa yang akan diukur (Sugiyono, 2019: 196). Uji validitas ditentukan dengan perolehan skor yang telah dikorelasikan dengan skor total.

Dalam pengujiannya, uji validitas membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Melihat nilai signifikansi (Sig.)

- Jika nilai signifikansi $< 0.05 = \text{Valid}$
- Jika nilai signifikansi $> 0.05 = \text{Tidak valid}$

b. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian bisa dikatakan reliabel adalah ketika adanya persamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019: 193). Uji reliabilitas dilakukan pada butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah dinyatakan valid dengan tujuan untuk dapat melihat konsistensi dari pertanyaan atau pernyataan kuesioner. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*.

Kriteria pengujian dalam uji validitas sebagai berikut.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Reliabel}$
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak reliabel}$

Melihat nilai *Cronbach alpha*:

- Jika nilai *Cronbach alpha* $> 0.60 = \text{Reliabel}$
- Jika nilai *Cronbach alpha* $< 0.60 = \text{Tidak reliabel}$

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh dan menganalisis informasi yang didapat dari dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun gambar, hasil karya, dan lain-lain yang dimiliki oleh perusahaan CV Firjani Utama sesuai dengan izin yang telah diberikan.

Adapun dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data ordinal yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan CV Firjani Utama. Data yang telah ada kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai jenis sumber data, sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti wawancara, survei, penyebaran kuesioner, eksperimen, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2019: 194). Sedangkan dalam penelitian ini, data primer yang ada diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan pada objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan yang telah berstatus menikah pada CV Firjani Utama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian, dan dapat digunakan untuk menguatkan data primer yang telah ada (Sugiyono, 2019: 193). Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan CV Firjani Utama.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat diambil suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019: 126). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 115 orang karyawan CV Firjani Utama, yang keseluruhannya berada dalam kategori generasi milenial dan generasi Z. Data karyawan CV Firjani Utama beserta status dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.3
Sebaran Karyawan CV Firjani Utama Beserta Status

No	Kategori	Status		Jumlah
		Belum Menikah	Sudah Menikah	
1	Personalia	-	1	1
2	<i>Designer</i>	3	-	3
3	Administrasi	-	1	1
4	Mekanik	-	1	1
5	Kepala Produksi	-	1	1
6	Sampel	1	1	2
7	Operator <i>Sewing</i>	26	16	42
8	<i>Quality Control (QC)</i>	4	3	7
9	<i>Helper</i>	4	-	7
10	Gelar/ <i>Cutting</i>	17	3	19
11	<i>Loading</i>	6	1	7
12	Setrika Uap	3	3	6
13	<i>Packing</i>	7	2	9
14	<i>Office Boy</i>	3	2	5
15	<i>Security</i>	1	3	4
Jumlah		75	38	115

Sumber: CV Firjani Utama, September 2023

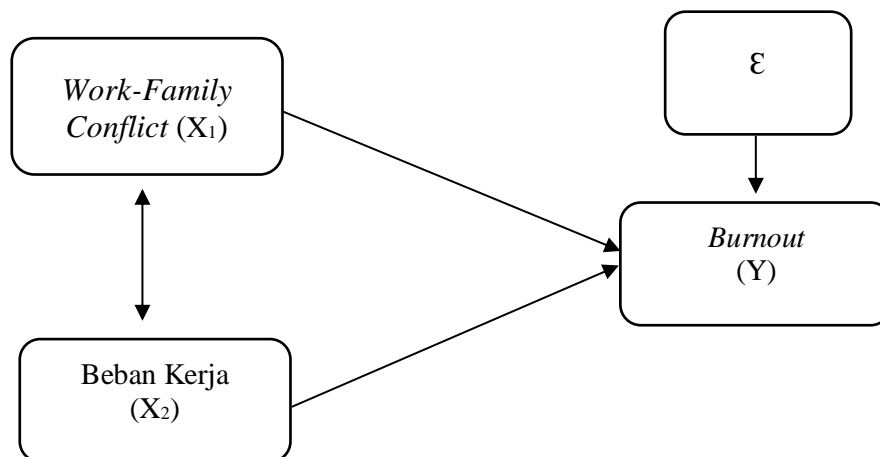
3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel

dengan menggunakan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 133). Tujuan dari penggunaan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan untuk penelitian yang telah ditentukan. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah karyawan CV Firjani Utama yang berstatus menikah berjumlah 38 orang.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian adalah suatu gambaran umum yang dapat memperlihatkan bagaimana pengaruh *Work-Family Conflict* dan Beban Kerja terhadap *Burnout* karyawan generasi milenial dan generasi Z berstatus menikah pada CV Firjani Utama dengan menyajikan model penelitian yang berlandaskan kerangka pemikiran. Model dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Model Penelitian

Keterangan :

X₁ = *Work-Family Conflict*

X₂ = Beban Kerja

Y = *Burnout*

ε = Koefisien Residu

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari *Work-Family Conflict* dan Beban Kerja terhadap *Burnout*. Setelah diperoleh data yang diperlukan untuk menunjang penelitian, data tersebut dikumpulkan untuk dilakukan analisis dan diinterpretasikan.

3.2.5.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Method of successive interval (MSI) adalah suatu metode yang digunakan untuk menaikkan suatu skala dari ordinal menjadi interval (Sugiyono, 2018: 25). Penelitian ini menggunakan *method of successive interval* (MSI) karena data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan *method of successive interval* (MSI) sebagai berikut.

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dan angkat yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.

5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung dengan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk maksud umum (Sugiyono, 2018: 226-227). Analisis deskriptif akan memberikan gambaran informasi mengenai perolehan dari data yang digunakan dalam penelitian dengan menyajikannya ke dalam bentuk yang lebih sederhana seperti tabel, grafik, atau diagram untuk kemudian dideskripsikan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Skala pengukuran dalam analisis deskriptif digunakan untuk menentukan pengukuran dan pembobotan jawaban dari setiap responden untuk pernyataan tertutup yang berskala normal.

Skala pengukuran adalah suatu konsep dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel melalui jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yaitu skala pengukuran data kuantitatif dengan jenis pernyataan tertutup yang berskala normal dan dapat memperlihatkan pendapat positif maupun negatif. Skala likert memiliki tingkat persetujuan 1-5, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4
Format Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 5
Format Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	SS	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2019: 153)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring dapat menggunakan rumus berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah dari keseluruhan dari sub variabel hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

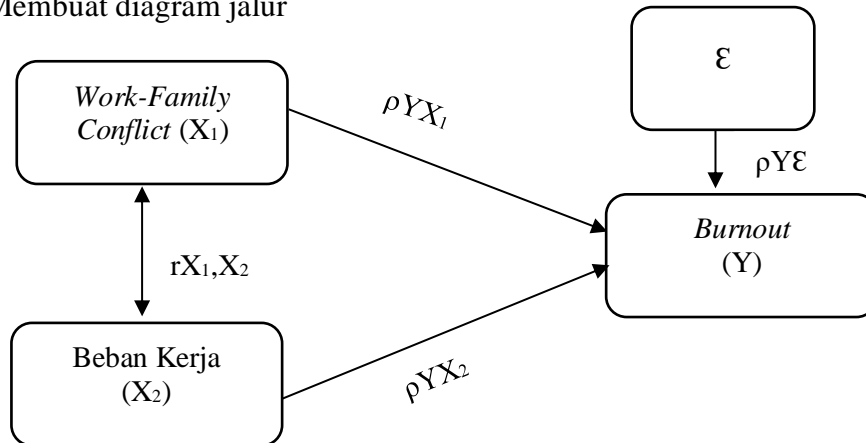
Teknik analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur atau *path analysis*. Analisis jalur merupakan suatu teknik analisis yang merupakan bentuk perluasan dari analisis regresi berganda (Ghodang, 2020: 11). Dalam analisis jalur ini dapat dilihat bagaimana pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama, selain itu tujuan digunakannya analisis jalur adalah untuk menunjukkan besarnya pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel yang terikat (Ghodang, 2020: 11). Terdapat tahapan-tahapan yang digunakan dalam analisis jalur (Suharsaputra, 2018: 159) yaitu sebagai berikut.

- a. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur,
- b. Menentukan matriks korelasi;
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- e. Menghitung R_y (X_1, \dots, X_k);
- f. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;

h. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji t;

Adapun formulasi analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3. 3 Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = *Work-Family Conflict*

X_2 = *Beban Kerja*

Y = *Burnout*

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1 X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien Jalur X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien Jalur X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\epsilon}$ = Koefisien Jalur Variabel Lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap *burnout*

2. Menghitung koefisien jalur

Untuk mengetahui koefisien jalur, dapat dilihat dengan memperhatikan *output* pada hasil uji anova, dengan memperhatikan ketentuan berikut:

Jika $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kemudian masing-masing koefisien variabel diuji pada tabel koefisien dengan memperhatikan ketentuan berikut:

Jika $p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah suatu nilai statistik yang dapat mengukur signifikansi, arah, serta intensitas hubungan antara dua variabel yang diukur. Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation coefficient pearson* dengan memperhatikan ketentuan berikut:

Jika $p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ dapat diartikan adanya korelasi atau hubungan pada variabel independen.

4. Menghitung faktor residu (ϵ)

Koefisien residu adalah besarnya pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti, dan diperoleh serta dihitung dari hasil output *model summary* yang didapat dari program SPSS. Nilai R^2 , (X_1 , X_2) dalam *model summary* merupakan nilai R square.

5. Pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dalam penelitian, dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Pengaruh Langsung dan Tidak langsung X₁ dan X₂ Terhadap Y

No (1)	Nama Variabel (2)	Formulasi (3)
1	Work-Family Conflict (X₁)	
	a. Pengaruh Langsung X ₁ Terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X ₁ Terhadap Y melalui X ₂	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X₁ Total Terhadap Y	a+b.....(1)
2	Beban Kerja (X₂)	
	c. Pengaruh Langsung X ₂ Terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X ₂ Terhadap Y melalui X ₁	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1})$
	Pengaruh X₂ Total Terhadap Y	c+d.....(2)
3	Pengaruh Total dan X₁ dan X₂ Terhadap Y	(1)+(2) = kd
4	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	1-kd = knd

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS *Version 22.0 for windows*.

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang dilakukan dengan berdasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji statistik secara simultan untuk dapat menentukan taraf signifikan atau linieritas dari regresi. Kriteria dalam uji ini didapat berdasarkan uji nilai signifikan (Sig). Hasil uji F dapat dilihat pada hasil output analisis statistika SPSS

yang ditunjukkan pada tabel *ANOVA* kolom F. Ketentuan pada uji F simultan yaitu sebagai berikut.

- Jika nilai Sig < 0.05 maka model regresi adalah linier.
- Jika nilai Sig > 0.05 maka model regresi tidak linier.

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ho : $\beta_j = 0$ *Work-Family Conflict* dan Beban Kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Burnout* Karyawan Generasi Milenial dan Generasi Z CV Firjani Utama.

Ho : $\beta_j \neq 0$ *Work-Family Conflict* dan Beban Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Burnout* Karyawan Generasi Milenial dan Generasi Z CV Firjani Utama.

Dengan kriteria:

- Ha = jika signifikan $F_{hitung} > (\alpha = 0,05)$ tabel maka Ha diterima.
- Ha = jika signifikan $F_{hitung} < (\alpha = 0,05)$ tabel maka Ha ditolak.

Kriteria ini kemudian akan menunjukkan secara simultan variabel X1 (*Work-Family Conflict*) dan X2 (Beban Kerja) memengaruhi atau tidak memengaruhi variabel Y (*Burnout*) secara signifikan.

2. Uji T (Parsial)

Uji T adalah uji statistik secara parsial untuk mengetahui bagaimana tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat pada hasil output analisis statistika SPSS yang ditunjukkan pada tabel *Coeffisient* kolom t. Hipotesis statistik dengan tingkat

keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k), yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho1 : $\beta_j = 0$ Tidak ada pengaruh antara *Work-Family Conflict* dengan *Burnout* Karyawan Generasi Milenial dan Generasi Z CV Firjani Utama.

Ha1 : $\beta_j \neq 0$ Terdapat pengaruh antara *Work-Family Conflict* dengan *Burnout* Karyawan Generasi Milenial dan Generasi Z CV Firjani Utama.

Ho2 : $\beta_j = 0$ Tidak ada pengaruh antara Beban Kerja dengan *Burnout* Karyawan Generasi Milenial dan Generasi Z CV Firjani Utama.

Ha2 : $\beta_j \neq 0$ Terdapat pengaruh antara Beban Kerja dengan *Burnout* Karyawan Generasi Milenial dan Generasi Z CV Firjani Utama.

Dengan kriteria:

- Jika signifikan $T_{hitung} > (\alpha = 0,05)$ tabel maka h_0 ditolak.
- Jika signifikan $T_{hitung} < (\alpha = 0,05)$ tabel maka h_0 diterima.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan *SPSS Version 22.0 for windows*.